

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

MTs SA (Madrasah Aliyah) Manba'ul Quran adalah merupakan sebuah madrasah Aliyah berstatus swasta didirikan pada tahun 2009 yang terletak di Kabupaten Semarang Jawa Tengah. Madrasah Manba'ul Quran berdiri atas kerjasama antara Pemerintah Australia (AIBEP), Pemerintah Indonesia dan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren (LP3MQ) Manba'ul Quran. AIBEP memberikan dana penuh dalam pembangunan Madrasah, pengelolaan dan penentuan kebijaksanaan pembelajaran diserahkan sepenuhnya kepada YP2 Manba'ul Quran dan dipantau oleh Kementerian Agama Republik Indonesia yang ada di Kabupaten Semarang. MTs SA (Madrasah Aliyah) Manba'ul Quran memiliki Visi menjadi lembaga pendidikan unggulan yang mampu mencetak generasi baerakhlakul karimah, berkepribadian islamii dan mampu bersaing di dunia global. Salah program unggulan untuk mencapai visi misi madrasah adalah dengan memberikan bantuan beasiswa kepada siswa siswi yang berprestasi untuk meningkatkan daya saing dan berkembangnya potensi peserta didik.

Selama ini, untuk seleksi para calon penerima beasiswa yang dilakukan oleh MTs SA Manba'ul Quran masih terbatas pada metode lama yang cenderung kurang tepat dalam penyaluran bantuan beasiswa dan terkesan manual yaitu dengan proses input dan penghitungan masih melihat dari data nilai rapot dari para siswa. Untuk memproses data tersebut harus melalui proses penghitungan kriteria-kriteria karena banyak alternatif yang dipilih untuk memberikan beasiswa. Sehingga dalam hal ini untuk pihak yang diberikannya kepercayaan dalam pengambilan keputusan masih menggunakan pertimbangan-pertimbangan yang terkesan tidak transparansi dalam memilih calon peserta penerima beasiswa.

Selain masalah penyaluran beasiswa yang tidak transparansi juga untuk mendapatkan informasi bantuan beasiswa tidak begitu jelas. Para siswa kurang mengetahui bagaimana cara mendapatkan beasiswa tersebut karena kurangnya sosialisasi. Proses pemberian beasiswa ditentukan dengan menunjuk siswa yang

mendapan ranking terbaik dikelas dan penunjukan beasiswa tersebut hanya melibatkan beberapa guru saja. Dalam pengolahan data siswa berprestasi masih menggunakan cara manual yaitu dengan memakai microsoft excel, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama serta hasil yang didapat belum maksimal.

Saat ini, pemanfaatan teknologi informasi menjadi yang nomor satu dalam membantu pekerjaan manusia, salah satu tujuannya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan manusia yang semakin kompleks dengan keterbatasan manusia dalam berfikir dan mengingat. Oleh karena keterbatasan yang dimiliki oleh manusia maka diperlukan suatu alat atau sistem untuk membantu proses kerja yang dilakukan manusia. Beberapa proses kerja yang dahulunya dilakukan secara manual oleh manusia dapat dilakukan secara otomatis oleh komputer.

Komputer merupakan suatu kemajuan teknologi yang sangat memudahkan dalam proses pengolahan dan penyajian data, sehingga dapat dihasilkan informasi yang diperlukan dan dapat dipergunakan untuk berbagai macam keperluan. Semakin majunya teknologi informasi maka semakin mendorong masyarakat baik perorangan ataupun instansi untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam segala bidang, salah satunya dalam bidang pengelolaan data. Komputer sudah di pakai di beberapa bidang kehidupan, salah satunya pada bidang pendidikan.

Jadi dengan menggunakan sistem informasi yang akan dibuat nantinya diharapkan dapat mempercepat penghitungan dalam menentukan beasiswa, dan juga lebih memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi bagaimana cara mendapatkan beasiswa, diharapkan nantinya siswa dapat berkompetisi mendapatkan beasiswa tersebut sehingga lebih meningkatkan kualitas siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka judul yang diambil dalam Tugas Akhir ini adalah “Penerapan Metode Weigted Product Untuk Menentukan Penerima Beasiswa Di MTs SA Manba’ul Quran”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah yang akan dikaji oleh penulis diantaranya adalah bagaimana merancang

sebuah sistem informasi yang dapat mendukung keputusan pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi dan dapat dilihat oleh setiap siswa dan guru, meningkatkan minat para siswa untuk berkompetisi mendapatkan beasiswa tersebut.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada perancangan Tugas Akhir ini, Batasan masalah yang telah dibuat ialah sebagai berikut:

1. Agar terfokus pada pokok permasalahan tersebut adalah
2. Sistem tidak menampilkan nilai keseluruhan siswa
3. Sistem hanya menampilkan 1 nilai akhir
4. Sistem hanya menghitung nilai secara keseluruhan dari siswa kelas 7

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan batasan masalah maka di dapat tujuan dari penelitian yaitu merancang sebuah sistem informasi yang dapat mendukung keputusan pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi dan dapat dilihat oleh setiap siswa dan guru, meningkatkan minat para siswa untuk berkompetisi mendapatkan beasiswa tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi manfaat dari penelitian yaitu :

1. Menentukan penerima beasiswa secara lebih mudah
2. Meningkatkan minat belajar siswa untuk berkompetisi mendapatkan beasiswa
3. Orang tua siswa dapat melihat perkembangan siswa melalui nilai yang keluar di sistem informasi

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan langkah – langkah yang dilakukan pada saat melakukan penelitian Tugas Akhir, berikut ialah metodologi tersebut:

1.6.1 Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian tugas akhir ini:

- a. Studi Pustaka. Pada tahap ini dilaksanakan sebuah research atau pencarian informasi studi literature yang diperlukan sebagai pengumpulan data dan desain sistem yang akan dibuat. Informasi bisa didapatkan dari jurnal, buku, penelitian ilmiah maupun materi dari sumber lain semisal internet.
- b. Wawancara. Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan bertanya secara langsung dengan narasumber, dimana penulis dapat mengambil keputusan dari penjelasan yang diberikan pada proses wawancara tersebut.

1.6.2 Pengembangan Sistem

Waterfall adalah sebuah model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara sekuensial, dimana satu tahap dilakukan setelah tahap sebelumnya selesai dilaksanakan. Adapun model ini dimulai dari tahap :

- a. Analisis. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan perancangan sistem untuk merumuskan solusi yang tepat dalam pembuatan aplikasi.
- b. Desain dan Perancangan sistem. Pada tahap ini melakukan perancangan sistem, melakukan perancangan (desain) sistem. Model yang digunakan untuk perancangan dan pembuatan sistem yaitu menggunakan UML (Unified Modelling Language)
- c. Pemrograman (*Kodding*) merupakan proses penerjemahan desain kedalam Bahasa pemrograman sehingga menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat digunakan.
- d. Uji coba (*Testing*). Pada tahap ini dilakukan ujicoba terhadap sistem yang dibuat dan bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi serta melakukan perbaikan atas kesalahan tersebut.
- e. Implementasi Sistem merupakan proses penerapan sistem baru yang akan digunakan oleh pengguna atau juga dengan kata lain penerapan sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama atau sistem sebelumnya.

- f. *Maintenance* atau perawatan sistem merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjaga sistem dari hal – hal yang tidak diinginkan seperti kerusakan sistem yang disebabkan oleh factor internal seperti kerusakan computer, virus dan lainnya atau kerusakan yang disebabkan factor luar seperti kebakaran atau bencana alam.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi latar belakang dari masalah, Perumusan masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan, Manfaat dan Sistematika.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA LANDASAN TEORI

Memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah Tugas Akhir dan untuk merumuskan hipotesis apabila memang diperlukan dari berbagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan penelitian yang dilakukan.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bagian ini berisi analisa yang dari kebutuhan sistem yang akan dibuat dan juga terdapat Perancangan dari sistem yang digambarkan dalam bentuk desain sesuai dengan analisa kebutuhan yang telah didapat pada saat pengumpulan data.

BAB IV PEMBUATAN DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bagian ini menjelaskan implementasi dari sistem yang telah dibuat, serta menjelaskan tentang jalannya ujicoba dari sistem serta analisa dari hasil yang telah dicapai dari sistem yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini berisi Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan berasal dari hasil analisis dan merupakan pernyataan singkat, jelas dan tepat tentang apa yang diperoleh / dapat dibuktikan / dijabarkan dari hipotesis. Saran memuat berbagai usulan/pendapat yang sebaiknya diperkaitkan leh peneliti sejenis.